

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### 6.1 Kesimpulan

Kajian fleksibilitas pada ruang kota studi kasus kota Painan merupakan salah satu bentuk melihat perkembangan ruang yang hadir, perkembangan ruang ini tidak lepas dari kebutuhan dan aktivitas dari masyarakat. Fleksibilitas dapat dikembangkan sebagai sarana membantu dalam menghadapi perubahan terjadi untuk menyelesaikan kebutuhan pada ruang perkotaan. Fleksibilitas berarti ruang yang fleksibel dapat digunakan untuk berbagai aktivitas di dalamnya dapat mengubah susunan ruang tanpa harus mengubah keseluruhan dari ruang yang ada.

Dari perkembangan ruang di kota painan dalam beberapa periode dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Perkembangan ruang di kota painan dalam beberapa periode terus mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, perubahan yang paling terlihat pada kawasan taman kota dan kawasan pantai Carocok. Perubahan yang terjadi pada kedua kawasan cenderung kepada aktivitas manusia dan fungsi yang hadir akibat aktivitas ini. Perubahan aktivitas ini menimbulkan interaksi yang terjadi antar fungsi-fungsi yang ada pada kawasan penelitian, seperti pada kawasan taman kota yang salah satu interaksi yang terjadi adalah ketika satu fungsi yang ada dikawasan ini memerlukan sebuah ruang akibat kebutuhan aktivitas didalamnya sehingga membuat munculnya fungsi baru untuk menunjangnya. Sedangkan pada kawasan pantai Carocok intraksinya terjadi pada aktivitas wisata dengan perdagaan. Hal ini membuat kawasan ini membuat perubahan pada ruangnya untuk memfasilitasi kegiatan wisata dan berdagang maka dari itu terjadi peningkatan fasilitas wisata
2. Faktor Penyebab perubahan ruang kota Painan dikarenakan beberapa hal seperti berubahnya kebutuhan pengguna sekitar kawasan dan perubahan

aktivitas. Pada kawasan taman kota terjadi perubahan kebutuhan ruang parkir dan ruang berdagang, sementara pada ruang kawasan wisata Carocok terjadi perubahan dalam memerlukan ruang yang luas dan kebutuhan fasilitas dikawasan ini. Sehingga menuntut kawasan untuk berubah sesuai dengan kebutuhan hal ini lah yang membuat kawasan taman kota dan kawasan pantai carocok menjadi fleksibel. Ruang-ruang ini fleksibel karna memenuhi kebutuhan dan aktivitas dari penggunanya. Fleksibilitas yang terjadi pada ruang di kawasan penelitian ini memiliki dampak karna kecendrungan kawasan taman kota dan kawasan pantai Carocok hanya memenuhi satu dari kebutuhan yang paling besar seperti kawasan taman kota yang memenuhi kebutuhan fungsi rumah sakit dan kawasan pantai Carocok memenuhi kebutuhan wisata. Keduanya memiliki dampak yang sama yaitu timbulnya para pedagang kaki lima dikawasan ini, parkir liar, dan kemacetan. Kemudian akibat dari perubahan dan pemindahan ruang ini juga berdampak merubah beberapa aktivitas dari masyarakat.

3. Fleksibilitas yang terjadi pada kawasan taman kota mengacu kepada konsep fleksibilitas oleh Carmona, prinsip fleksibilitas tersebut mengacu pada point *time and cycle management* perubahannya terjadi berdasarkan perubahan aktivitas kawasan. Serta prinsip Toekio, ekspatibilitas dan konvertibilitas terlihat pada perluasan ruang kawasan taman kota serta perubahan tanpa mengubah secara keseluruhan terhadap ruang yang ada. Pada kawasan wisata pantai Carocok hanya terlihat prinsip fleksibelitas menurut Carmona pada point *implemented over time* dimana ruangnya sesuai kebutuhan dari pengguna kawasan yang membutuhkan ruang kawasan yang luas untuk kegiatannya serta fasilitas untuk mendukung kegiatan wisata kawasan pantai Carocok.

Penggunaan konsep Carmona-*continuity and stability* menciptakan desain ruang yang optimal dalam menghadapi perubahan di masa yang akan datang salah satunya seperti penggunaan pembatas antar ruang yang bisa bergerak dengan tujuan jika diperlukan ruang yang luas pembatas/ partisi ini dapat diubah sesuai kebutuhan, selain itu hal ini juga mengacu pada point

ketiga Carmona dimana desain ruang dapat mengatasi perubahan pada lingkungan.

Penggunaan konsep fleksibilitas oleh Toekio pada point *ekspantilitas* dapat di pergunakan seperti penggunaan partisi di konsep Carmona-*continuity and stability*, untuk point konvertibilitas dan versatilitas dapat membuat perubahan ruang dengan merubah orientasi dan suasana ruang yang sesuai dengan kebutuhan, selain itu membuat ruang yang dapat menampung beragam aktivitas dalam kurun waktu yang berbeda seperti penyediaan fasilitas olahraga pada aktivitas pagi hari dan siang hari dapat berganti menjadi fungsi yang sesuai dengan kebutuham pada kawasan penelitian.

Secara keseluruhan ruang pada kota painan ini sudah fleksibel namun masih diperlukan perhatian khusus agar tidak membuat kota menjadi semberaut terhadap dampak yang di timbulkan. Fleksibelitas di ruang kota Painan ini hanya bersifat sementara hingga kota membuat ruang-ruang yang dibutuhkan hal ini terjadu karena kota painan masih dalam tahap perkembangan serta masih memerlukan perhatian khusus dalam memenuhi kebutuhan ruang penggunanya. Penggunaan konsep fleksibilitas menurut Carmona dan Toekio bisa menjadi acuan dalam membantu ruang kota menjadi fleksibelitas dan memenuni kebutuhan masyarakatnya

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan lagi dengan berbagai penelitian lebih lanjut dapat dilanjutkan untuk memperdalam dan melengkapi penelitian mengenai fleksibilitas ruang pada kota painan ini. Tidak hanya dalam penggunaan teori fleksibilitas oleh carmona dan toekio. Sehingga dapat melihat ruang yang fleksible secara lebih dalam lagi. Penelitian ini diharapkan semoga memberikan nilai manfaat yang lebih.